INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN
BHAKTI PUTRA BANGSA INDONESIA
Ijin : SK. MENDIKBUDRISTEK No. 433/E/O/2021, Telp. 0856 0156 4444, Fax. 0275-3120274
Jl. Soekarno-Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah, Website : www.ibisa.ac.id, Email : ibisa@ibisa.ac.id

No : 0151/IBISA/X/2022
Hal : Permohonan Pembicara

Purworejo, 24 Oktober 2022

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.
Dengan hormat,

Salam sejahtera untuk kita semua semoga selalu dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari – hari. Amin.

Sehubungan dengan rangkaian acara Wisuda Ahli Madya Kebidanan Periode XII Tahun Akademik 2021/2022, Fakuktas Sains Teknologi dan Kesehatan, Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia, kami mohon kepada Bapak berkenan menugaskan kepada Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd., untuk memberikan Orasi Ilmiah.

Adapun Kegiatan tersebut kami laksanakan pada :

Hari, tanggal	: Sabtu, 29 Oktober 2022;
Waktu	: Pukul 09.00 WIB s/d selesai;
Tempat	: Aula Grha Bhakti Nusantara Gedung B Lantai 3. Jln. Soekarno-Hatta, Borokulon Banyuurip, Purworejo.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor,

Nurma Ika Zuliyanti, S.S.T., Bdn., M.Kes.
NIPM. 20052008027

Dipindai dengan CamScanner

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN
BHAKTI PUTRA BANGSA INDONESIA
Ijin : SK. MENDIKBUDRISTEK No. 433/E/O/2021, Telp. 0856 0156 4444, Fax. 0275-3120274
Jl. Soekarno-Hatta Borokulon Banyuurip Purworejo Jawa Tengah, Website : www.ibisa.ac.id, Email : ibisa@ibisa.ac.id

No : 0157/IBISA /X/2022 Purworejo, 27 Oktober 2022
Hal :**UCAPAN TERIMA KASIH**

Yth. Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu dalam kondisi terbaik dalam melaksanakan tugas sehari - hari. Amin.

Dengan berakhirnya rangkaian Wisuda Ahli Madya DIII Kebidanan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 29 Oktober 2022, maka Rektor dan segenap civitas Akademik **mengucapkan terima kasih** atas kesediaannya menjadi pembicara di acara tersebut.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor,

INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS DAN KESEHATAN BHAKTI PUTRA BANGSA INDONESIA

Nurma Ika Zuliyanti, S.S.T., Bdn., M.Kes.
NIPY. 20052008027

Dipindai dengan CamScanner

ORASI ILMIAH

Dr. H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd. Dosen UIN Raden Mas said Surakarta

WISUDA INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS & KESEHATAN BHAKTI PUTRA BANGSA INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

"Mencetak Tenaga Kesehatan Siap Pakai Berbasis Teknologi Informasi".
Purworejo, 29 Oktober 2022

Assalamualaikum Wr.Wb. Yang terhormat

- Pimpinan dan Anggota Yayasan Bhakti Putra Bangsa Purworejo
- Ketua dan anggota Senat Institut Teknologi Bisnis & Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
- Rektor dan Para Wakil Rektor
- Para Dosen dan Mahasiswa
- Para Wisudawati
- Para Tamu Undangan
- Serta hadirin yag berbahagia

Pertama, kami mengucapkan selamat kepada para wisudawati Institut Teknologi Bisnis & Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia yang hari ini telah menyelesaikan program pendidikannya. Ini merupakan langkah awal untuk memasuki gerbang pengabdian yang baru dalam melaksanakan salah satu tridarma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat luas.

Sebagai generasi penerus bangsa sekaligus calon pemimpin masa depan, kami semua berharap, kiranya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama menempuh pendidikan di kampus ini dapat menjadi bekal, sumber inspirasi dan motivasi dalam mendarmabaktikan diri kepada keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.

Hadirin yang berbahagia.

Pada forum yang amat mulia ini, kami akan menyampaikan orasi ilmiah dengan tema "**Mencetak Tenaga Kesehatan Siap Pakai Berbasis Teknologi Informasi**". Tema ini penting untuk diangkat karena saat ini Indonesia telah memasuki revolusi industri 4.0. yang akan mendorong pergeseran nilai dan budaya hidup. Kondisi tersebut memiliki dampak yang luar biasa terhadap mental dan kehidupan remaja serta generasi muda saat ini.

Civitas Akademika dan Hadirin yang berbahagia,

Perkembangan teknologi yang berjalan cukup pesat menuntut kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi agar siap menghadapi revolusi industri 4.0 saat ini, termasuk profesi tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan harus mempersiapkan setiap perubahan dengan baik. Salah satunya dengan tetap setia merawat tingginya rasa ingin berpengetahuan agar memacu proses pembelajaran diri untuk menjaga pribadi berkualitas. Tak hanya itu, kita harus senantiasa bekerja berbasis sistem.

Kerja sama lintas sektoral melalui konsep *Inter Profesional Collaboration* (IPC) yang selama ini sudah menjadi bekal pembelajaran, bisa menjadi model bersama sebagai ikatan kekuatan mewujudkan Indonesia sehat. Berikutnya, memegang teguh moral dan etika pelayanan Indonesia.

"Apapun teknologi yang kelak akan dipilih untuk menggiatkan pelayanan kesehatan, tetap harus berpegang teguh pada prinsip kemanusiaan,"

Kita harus lebih memahami kebijakan dan program pemerintah dalam pembangunan kesehatan. Tenaga kesehatan perlu lebih mengupayakan pendekatan promotif preventif terhadap penyelesaian masalah kesehatan di komunitasnya.

Kita harus menjaga etika profesi dan melakukan pengembangan profesi secara berkelanjutan. Pasalnya, pengembangan profesi sangat penting untuk menjajarkan tenaga kesehatan Indoensia dengan tenaga kesehatan asing.

Institut Teknologi Bisnis & Kesehatan Bhakti Putra Bangsa diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia berdaya saing tinggi di era revolusi industri 4.0.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan dunia industri penting dilakukan. Dengan begitu kita akan bisa bertahan menghadapi persaingan global yang kompetitif di era revolusi industri 4.0.

"Banyak tantangan industri di Indonesia. Salah satunya tenaga Kesehatan yang banyak, tetapi tidak terlatih,".

Angkatan kerja yang banyak menjadi salah satu kekuatan Indonesia dan peluang menghadapi revolusi industri 4.0. Indonesia menjadi negara dengan tenaga kerja terbesar ke-4 dunia.

Meskipun memiliki tenaga Kesehatan yang banyak, Indonesia masih sangat kekurangan tenaga yang terampil dan bersertifikat sesuai profesi. Karenanya peningkatan keterampilan sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi hal penting yang perlu dilakukan.

Saat ini, pemerintah telah menyusun 10 agenda prioritas nasional, salah satunya untuk meningkatkan kualitas SDM. Hal itu dengan mendesain kembali kurikulum pendidikan menyesuaikan kebutuhan era industri 4.0 seperti mengembangkan program talent mobility untuk profesional dan pendidikan vokasional.

Revolusi industri 4.0 telah memunculkan berbagai tantangan sekaligus peluang, termasuk di bidang pendidikan. Sejumlah langkah bisa digunakan untuk menghadapi berbagai perubahan yang ada, diantaranya dengan merancang ulang kurikulum dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan tututan revolusi industri 4.0. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetensi tinggi yang relevan dengan kebutuhan dunia di era revolusi industri saat ini

“Terdapat 65 persen manusia di dunia ini termasuk di Indonesia sekarang tidak mengetahui nantinya memiliki profesi seperti apa. Di sisi lain, 75-375 juta manusia di dunia juga terancam beralih profesi di era Revolusi Industri (RI) 4.0 ini,”

Kami melihat, semakin tersingkirnya posisi manusia dalam industri karena RI 4.0 ini. Masa hidup perusahaan semakin pendek, kebanyakan lebih dahulu mati atau digantikan usaha baru. Akibatnya, tenaga kerja juga harus siap berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya.

Hal ini disebabkan karena karakteristik era RI 4.0, yakni *big data, internet of things, cloud computing,* dan *cognitive computing*. Semua karakteristik tersebut bermuara pada terciptanya *cyber physical system* atau yang dikenal sebagai robotisasi yang mulai banyak digunakan di Industri.

“Banyak pekerjaan manusia mulai digantikan dengan mesin. Tenaga manusia menjadi komoditas sekunder karena penggunaan mesin lebih menguntungkan,”.

Jika sudah sampai ke tahap ini, manusialah yang perlu melakukan adaptasi. Hal itu dapat dilakukan dengan peningkatan *skill* terhadap teknologi itu sendiri. “Jadi kita harus belajar lagi, *skill* tidak terbatas bidang. Orang sosial bisa saja lebih paham teknologi daripada orang teknik” atau sebaliknya.

Tujuan pendidikan adalah keterbukaan pikiran. Ada sesuatu hal yang perlu dipertahankan adalah nilai, bukan tradisi. Tidak masalah ruang dan waktu sudah berubah, tapi esensi *kudu* tetap,”

Bapak Ibu Civitas Akademika dan hadirin yang berbahagia,

Demikian yang dapat kami sampaikan. Sebelum ditutup, ijinkan kami membaca pantun:

Seikat mawar setangkai bunga seruni
Di atas meja, tampak indah berseri
Ucapan selamat, kepada wisudawan hari ini
selamat berkarya, masyarakat telah menanti

Bunga edelweis tegak di bukit tinggi
Hamparan rumput hijau, bak permadani
Panggilan tugas mulia, selalu menanti
Menjadi tenaga kesehatan adalah, harga diri

Terimakasih,
Billahi fii sabiilil haq
Wassalaamu’alaikum wr. Wb.